

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan semakin tinggi dan positif konsep diri siswa maka akan memiliki kepercayaan diri untuk menggali potensi dirinya sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Sebaliknya jika siswa mempunyai konsep diri negatif atau rendah akan mengalami hambatan ketika belajar maka akan menurunkan hasil belajar.
2. Terdapat pengaruh negatif dan sangat lemah antara kecemasan siswa terhadap hasil belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kecemasan siswa dengan hasil belajar memiliki hubungan negatif. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kecemasan siswa maka akan menurunkan hasil belajar. Sebaliknya jika siswa dapat mengolah kecemasan dengan baik maka akan berdampak pada hasil belajar yang baik pula.
3. Terdapat pengaruh antara konsep diri dan kecemasan siswa terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan semakin tinggi dan positif konsep diri siswa maka akan memiliki kepercayaan diri untuk menggali potensi dirinya dan siswa dapat mengendalikan kecemasannya sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa

tersebut . Sebaliknya jika siswa mempunyai konsep diri negatif atau rendah dan siswa tidak dapat mengendalikan kecemasan akan mengalami hambatan ketika belajar maka akan menurunkan hasil belajar.

4. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh antara konsep diri dan kecemasan siswa terhadap hasil belajar sebesar nol koma lima empat tujuh. Jadi kemampuan dari variable konsep diri dan kecemasan siswa untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar lima puluh empat koma tujuh persen.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh konsep diri dan kecemasan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi pada pelajaran Dasar – Dasar Perbankan SMK Negeri 14 Jakarta Pusat tahun ajaran 2015/2016, diketahui bahwa implikasinya adalah konsep diri dan kecemasan siswa mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui indikator konsep diri tertinggi adalah diri ideal dengan sub indikator yang berpengaruh yaitu adanya visi, harapan, cita - cita dan dambaan dan indikator terendah adalah citra diri dengan sub indikator yang terendah yaitu karakteristik fisik. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyaknya siswa yang berpikir negatif tentang dirinya sendiri, merasa tidak percaya diri terhadap penampilannya. Siswa masih belum berpikir bahwa dirinya memiliki rasa percaya diri dan masih cenderung menunjukkan sikap mengasingkan diri, malu-malu dan tidak ada minat persaingan.

Konsep diri khususnya indikator diri ideal dengan harus lebih dibentuk lagi dengan cara siswa harus memiliki kepercayaan diri untuk menggali potensi dirinya, siswa memiliki cermin diri yang tenang, mampu dengan begitu siswa akan selalu positif dan gembira sehingga akan berdampak pada pencapaian hasil belajar dan siswa harus menerima diri apa adanya, meningkatkan pengenalan akan diri dan memiliki penghargaan positif terhadap dirinya sendiri. Hal – hal ini akan meningkatkan konsep diri menjadi yang positif. Seorang guru harus lebih memperhatikan dan peduli terhadap siswa yang merasa kurang percaya diri.

Selanjutnya, implikasi yang yang diperoleh berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa diketahui indikator kecemasan tertinggi adalah emosionalitas dengan sub indikator yang berpengaruh yaitu perasaan gelisah dan indikator terendah adalah kekhawatiran dengan sub indikator yang terendah yaitu menyerah terhadap situasi yang ada. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyaknya siswa yang cemas ketika dalam kondisi yang menekan, siswa gelisah yang menimbulkan sulit berkonsentrasi dalam belajar dan merasa tidak nyaman dalam belajar karena perasaan yang menekan. Oleh karena itu siswa harus menurunkan tingkat kecemasan saat situasi yang menekan dengan cara mengurangi adanya berpikiran negatif tentang diri sendiri seperti mengurangi berpikiran akan kegagalan dan menyerah pada situasi yang, mengurangi panik, gelisah, dan tegang dan berusaha bertindak optimis saat situasi menekan, bersikap tenang dan percaya diri. Peran guru yaitu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberikan tugas-tugas dengan tingkat kesulitan yang moderat dalam artian tidak

terlalu sulit dan mudah, guru dapat membentuk pola hubungan yang akrab, ramah, toleran dan penghargaan terhadap siswa.

Konsep diri dan kecemasan siswa merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Pengaruh antara konsep diri dan kecemasan siswa terhadap hasil belajar sebesar 54,7%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti pengelolaan kelas oleh guru, gaya mengajar guru, minat belajar, sikap siswa dan lainnya. Faktor-faktor lain tersebut juga harus dimiliki oleh siswa disamping faktor konsep diri dan kecemasan siswa yang telah dibahas dalam penelitian ini agar pencapaian hasil belajar lebih optimal.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Guru sebaiknya ikut berperan dalam pembentukan konsep diri siswa menjadi konsep diri yang positif dan memberikan masukan yang positif serta membangkitkan rasa percaya diri siswa dalam proses belajar mengajar. Mengingat konsep diri bukanlah hal yang dibawa sejak lahir, dan dibentuk oleh orang-orang terdekat dengan komunikasi yang baik. Maka guru disarankan berusaha memberikan penghargaan yang cukup kepada siswa dalam rangka pembentukan konsep diri yang kearah yang lebih positif lagi guna meningkatkan hasil belajar. Untuk kecemasan guru menciptakan suasana

pembelajaran yang menyenangkan, melakukan kegiatan selingan melalui berbagai atraksi seperti “*game*” atau “*ice break*” terutama pada saat suasana kelas tidak kondusif, memberikan tugas-tugas dengan tingkat kesulitan yang moderat dalam artian tidak mudah yang dapat menyebabkan siswa cepat bosan dan tidak terlalu sulit yang dapat menyebabkan siswa frustrasi, serta guru dapat membentuk pola hubungan yang akrab, ramah, toleran dan penghargaan terhadap siswa.

2. Bagi siswa, diharapkan dapat introspeksi diri dan memahami konsep diri sehingga mampu merealisasi potensi dirinya dengan cara siswa harus memiliki kepercayaan diri, tenang dan mampu melakukan segala hal atau berani mencoba hal baru. Siswa sebagai individu harus menghargai hidup dan kehidupannya, termasuk potensi yang dimilikinya sehingga dapat memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan ke depan dan mencapai keberhasilan. Dan untuk kecemasan siswa mampu mengontrol tingkat kecemasan atau emosi, siswa juga harus dapat membuat rasa tidak tertekan saat kegiatan belajar berlangsung, karena dengan rasa tidak tertekan akan mudah bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar dengan cara siswa dapat berinteraksi dengan guru secara akrab, ramah dan toleran.
3. Orang tua diharapkan ikut serta dalam pembentukan konsep diri anak dimana konsep diri dapat dibentuk dengan orang-orang terdekat. Oleh karena itu orang tua harus mempunyai hubungan yang baik dengan anaknya dengan komunikasi baik sehingga anak akan termotivasi untuk belajar lebih baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel internal dan eksternal. Variabel internal seperti disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, dan minat). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, keluarga, alat instrumen (kurikulum, sarana dan prasarana serta pendidik).